

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus yang dilaksanakan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rohmah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung dapat disimpulkan penerapan pembelajaran tematik model *Cooperative Learning Tipe TGT* dapat meningkatkan hasil belajar sains di kelas II MIS Ar-Rohmah, secara rinci mengenai gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan penerapan pembelajaran tematik model *Cooperative Learning Tipe TGT* dalam pembelajaran sains tentang materi peristiwa alam, dibuat sebaik mungkin oleh peneliti, yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006. Dalam setiap perencanaan juga dipersiapkan instrumen pembelajaran yang tepat. Perbaikan demi perbaikan selalu dilakukan sesuai dengan hasil observasi pengamat, sehingga perencanaan untuk siklus berikutnya semua kekurangan yang muncul pada siklus sebelumnya sudah diperbaiki. Pada Siklus II perencanaan mengacu pada hasil refleksi bersama dengan pengamat hal ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I. Sehingga berdasarkan hasil pengamatan observer, perencanaan pada siklus II terlihat adanya perbaikan dari perencanaan siklus I.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran tematik model *Cooperative Learning Tipe TGT* dimulai dengan menetapkan mata pelajaran yang akan dipadukan. Mempelajari kompetensi-kompetensi yang akan dipadukan, selanjutnya menetapkan tema yang dapat digunakan untuk memadukan kompetensi dasar antar mata pelajaran dan menentukan tema yang dikembangkan menjadi indikator dan tujuan pembelajaran yang termuat

**Dewi Herawati, 2014**

*Penerapan pembelajaran tematik model cooperative learning tipe teams games tournament untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam RPP. RPP disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik model *Cooperative Learning Tipe TGT*. Yaitu 1. Penjelasan Materi, 2. Belajar dalam kelompok, 3. Penilaian, 4. Pengakuan tim dengan kegiatan pembelajaran yang diawali 1 pendahuluan, pada tahapan ini memotivasi siswa dan memberikan pertanyaan untuk mengetahui konsep prasyarat yang dikuasai siswa. 2 presentasi materi, pada tahapan ini guru mempersentasikan konsep-konsep yang harus dikuasai siswa. 3 membimbing pelatihan, siswa berdiskusi secara kelompok untuk menyusun laporan kegiatan yang ada di LKS. 4 menela'ah pemahaman dan memberikan umpan balik, pada tahapan ini setiap kelompok mempersentasikan hasil kegiatan sesuai dengan LKS yang telah dikerjakan. 5 mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, pada tahapan ini menyimpulkan seluruh materi pelajaran yang baru saja dipelajari. 6 menganalisis dan mengevaluasi, pada tahapan ini siswa mengerjakan soal evaluasi. Adapun langkah-langkah yang disusun sesuai dengan indikator yang ingin dicapai yang termuat dalam kisi-kisi soal.

3. Hasil belajar siswa kelas II MIS AR-Rohmah mengalami peningkatan setelah dengan menggunakan penerapan pembelajaran tematik model *Cooperative Learning Tipe TGT*. Baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pada aspek kognitif pada siklus I siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa atau dengan persentase 50%, lalu siklus II sebanyak 18 orang siswa atau 90%.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian kelas yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Guru

Penerapan pembelajaran tematik model *Cooperative Learning Tipe TGT* sebagai alternatif yang cocok diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah karena dapat

Dewi Herawati, 2014

*Penerapan pembelajaran tematik model cooperative learning tipe teams games tournament untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penerapannya diharapkan guru lebih dapat mendesain pembelajaran dengan kreatif, inovatif yang menempatkan siswa yang tidak hanya sebagai objek belajar tapi juga sebagai subjek yang bermuara pada proses belajar yang menyenangkan yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

## 2. Bagi sekolah

Pembelajaran dengan penerapan pembelajaran tematik model *Cooperative Learning Tipe TGT* merupakan alternative yang relative baru dalam mengembangkan kurikulum sehingga perlu di dukung dalam segi sarana dan prasarana yang ada. Karena penerapan pembelajaran tematik model *Cooperative Learning Tipe TGT* di Sekolah Dasar akan membantu siswa yang melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa yang memberikan pengalaman langsung yang dihadapkan pada sesuatu yang nyata yang menyajikan konsep-konsep secara utuh dalam membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.